

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi saat ini. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah actual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.⁴⁶

Adapun alasan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena penelitian yang akan dilakukan ini berusaha untuk mendeskripsikan peningkatan pemahaman materi fiqh melalui kajian Kitab Fathul Mu'in di pondok pesantren Darun Najah Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2015/2016. Data yang

⁴⁶ Julian Syah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), 34.

dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan fenomena yang diamati secara intensif, terperinci, dan mendetail.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian atau tempat dilakukannya penelitian ini adalah pondok pesantren Darun Najah yang beralamat di Jl. KH. Mustofa No. 05 Desa Petahunan Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.

Pondok pesantren Darun Najah merupakan lembaga yang mempunyai program sekolah diniyah dan formal. Meskipun hanya sebuah pesantren, namun Darun Najah ini mampu mendirikan jurusan TKJ (Teknologi Komputer Jaringan) untuk MA (Madrasah Aliyah). Jurusan TKJ ini sudah berjalan \pm 3 tahun, dan jurusan TKJ ini satu-satunya jurusan yang ada di Darun Najah.

Penentuan lokasi penelitian ini dilandasi oleh beberapa pertimbangan yakni pondok pesantren Darun Najah merupakan lembaga pendidikan Islam yang mempunyai kajian Kitab Fathul Mu'in, kajian tafsir jalalain dan lain sebagainya.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitian atau informan ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, karena dengan menggunakan *purposive sampling* data yang terkumpul memiliki variasi yang lengkap dengan melibatkan pihak yang dianggap paling mengetahui dan memahami hal-hal yang

ada di lokasi penelitian.⁴⁷ Pertimbangan yang digunakan dalam penentuan informan berdasarkan beberapa hal yaitu:

1. Informan tersebut dianggap paling tahu tentang permasalahan yang sedang diteliti.
2. Informan tersebut juga dianggap sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek.
3. Informan tersebut dianggap memiliki keahlian yang bersangkutan dengan masalah yang sedang diteliti sehingga data yang diterima sesuai yang diharapkan peneliti.
4. Sehat jasmani dan rohani.

Dengan beberapa pertimbangan tersebut diharapkan memperoleh informan yang dapat memberikan data yang valid. Adapun informan kunci atau sumber data primer dalam penelitian adalah:

1. Pengasuh pondok pesantren putri Darun Najah Lumajang.
2. Pengurus pondok pesantren putri Darun Najah Lumajang.
3. Ustadz/ustadzah pondok pesantren putri Darun Najah Lumajang.
4. Santri putri pondok pesantren Darun Najah Lumajang.

Sedangkan yang menjadi informan penunjang atau sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen berupa foto yang berkaitan, peta/denah, dan buku atau arsip yang berkaitan dengan pembahasan pada penelitian ini.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 300.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Oleh karena itu, metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Observasi Partisipan

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis tentang fenomena sosial serta gejala-gejala yang diselidiki. Observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan yaitu peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.⁴⁸

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Situasi dan kondisi objek penelitian.
- b. Mengetahui proses kajian Kitab Fathul Mu'in.

2. Wawancara tidak terstruktur/*Interview*

Dalam penelitian kualitatif sumber data yang paling penting adalah yang berupa manusia sebagai narasumber atau lebih dikenal dengan informan untuk mengumpulkan informasi dari sumber data ini diperlukan teknik wawancara atau *interview*.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 310.

Interview adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama wawancara atau *interview* adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).⁴⁹

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara atau *interview* secara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah yang tidak disiapkan pilihan jawabannya. Hal ini dilakukan dengan maksud agar peneliti bisa memperoleh data-data yang valid namun dengan suasana yang santai sehingga lebih fleksibel dan tidak terkesan kaku. Dengan adanya wawancara atau *interview*, peneliti akan memperoleh data-data sebagai berikut:

- a. Sejarah berdirinya pondok pesantren Darun Najah Lumajang.
- b. Proses peningkatan pemahaman materi fiqih melalui kajian Kitab Fathul Mu'in
- c. Hasil yang di dapatkan dari peningkatan materi fiqih melalui kajian Kitab Fathul Mu'in.
- d. Hambatan yang dialami dalam peningkatan materi fiqih melalui kajian Kitab Fathul Mu'in.
- e. Solusi yang diberikan dalam menyelesaikan hambatan.

3. Dokumenter

Dokumenter berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumenter adalah catatan tertulis yang disusun oleh seseorang atau

⁴⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 165.

lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, berguna sebagai sumber data, bukti, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Adapun data yang ingin diperoleh dari dokumenter adalah sebagai berikut:

- a. Denah pondok pesantren Darun Najah Lumajang.
- b. Visi dan misi pondok pesantren Darun Najah Lumajang.
- c. Data ustadz atau ustadzah pondok pesantren Darun Najah Lumajang.
- d. Data santri putri yang mengikuti kajian Kitab Fathul Mu'in
- e. Kegiatan pondok pesantren Darun Najah Lumajang
- f. Foto kegiatan yang berkenaan dengan peningkatan materi fiqih melalui kajian Kitab Fathul Mu'in.

E. Analisis Data

Analisa data dari hasil pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. Alasan itulah yang menjadikan analisis data memiliki arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, karena akan mendeskripsikan peningkatan pemahaman materi fiqih melalui kajian Kitab Fathul Mu'in. Milles dan Hubberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara

⁵⁰ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Malang: UIN Maliki Press, 2008), 119.

terus menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan *verification*/penarikan kesimpulan.⁵¹

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Dalam hal ini Milles dan Hubberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 91.

gambaran suatu objek sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti akan menjadi lebih jelas.⁵²

Telah dikemukakan tiga hal utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi sebagai sesuatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut “analisis”. Dalam pandangan ini tiga jenis kegiatan analisis dan kegiatan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaktif. Peneliti harus bisa bergerak diantara empat “sumbu” kumparan itu selama pengumpulan data, selanjutnya bergerak bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan selama sisa waktu penelitiannya. Berikut beberapa langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data antara lain:

- a. Mengumpulkan beberapa data yang telah diperoleh dari lapangan
- b. Memilah dan memilih data kemudian mengambil data yang diperlukan serta membuang data yang sudah tidak diperlukan
- c. Mengorganisasikannya data sesuai dengan jenisnya
- d. Merangkum data-data yang telah diorganisasikan
- e. Menyajikan data dengan uraian singkat yang berbentuk teks naratif
- f. Menyimpulkan data-data yang telah disajikan.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

F. Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, maka dipakai validitas data triangulasi. Peneliti perlu melakukan uji keabsahan data, karena dengan begitu dapat diketahui tingkat kepercayaan hasil data temuan dengan jalan pembuktian terhadap realitas yang sedang diteliti oleh peneliti. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber merupakan uji keabsahan data dengan cara membandingkan atau *cross check* terhadap derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi metode yakni menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada dengan metode yang berbeda.⁵³

Jadi setelah data dianalisis, maka kemudian peneliti menguji validitas dan kredibilitas data tersebut dengan menggunakan triangulasi sumber yaitu mengecek dan membuktikan apakah data-data yang diperoleh dari lapangan telah sesuai dengan fakta yang ada ataukah masih belum, hal itu dilakukan dengan menggunakan beberapa sumber baik sumber data primer maupun sekunder. Sedangkan menggunakan triangulasi metode dilakukan pengecekan dengan lebih dari satu metode untuk melakukan pemeriksaan ulang.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 274.

G. Tahap-tahap Penelitian

Usaha mempelajari penelitian kualitatif tidak terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitian. Penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan. Adapun tahap-tahap penelitian secara umum yaitu terdiri dari tiga tahap. Tiga tahap tersebut meliputi tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan, dan tahap analisa data.

1. Tahap Pra-Lapangan. Tahap pra-lapangan terdiri dari tujuh bagian yakni meliputi bagian-bagian sebagai berikut:
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - g. Persoalan etika penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan. Pada tahap ini dibagi menjadi tiga bagian yakni:
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
 - 1) Mengikuti dan memantau kegiatan serta kondisi masyarakat.
 - 2) Mencatat data.
 - 3) Mengetahui tentang cara mengingat data.

- 4) Kejenuhan data.
 - 5) Analisis di lapangan
3. Tahap analisa data
- a. Reduksi data, memilih data-data yang telah diperoleh, disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian.
 - b. Penyajian data, menyajikan dengan jelas data-data yang telah dipilih dan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian. Sehingga mudah untuk dipahami.
 - c. Verifikasi/penarikan kesimpulan, memberikan kesimpulan atas hasil analisis terhadap dat-data yang ada.⁵⁴

IAIN JEMBER

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 331.